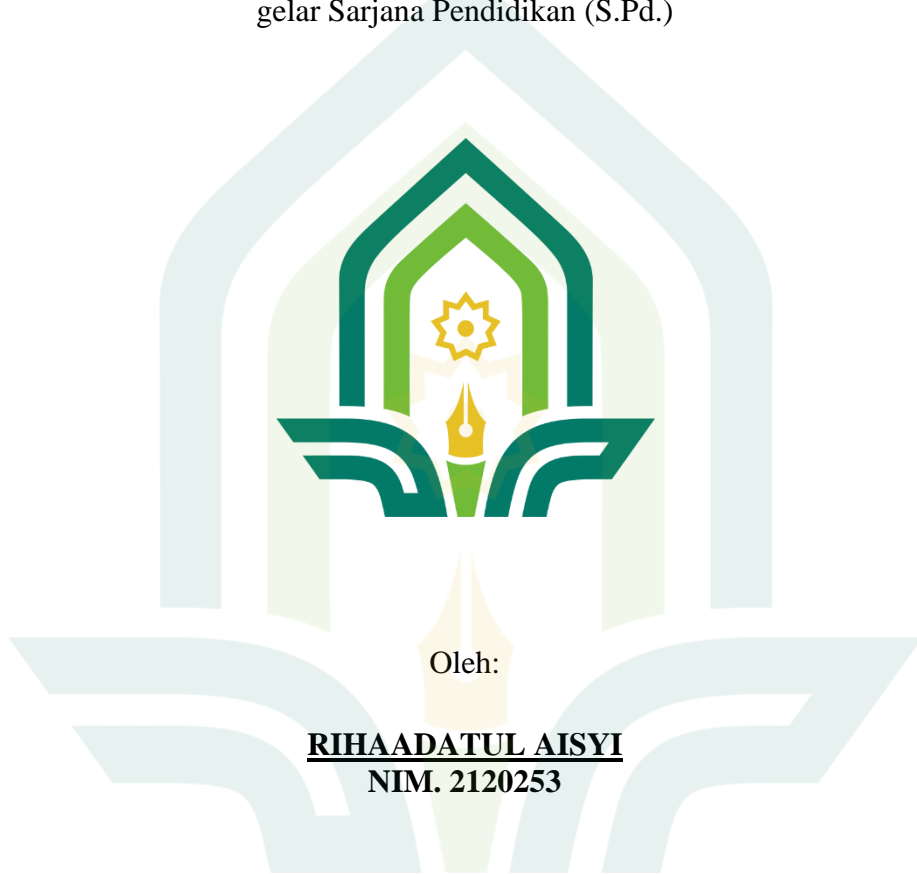


**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH
SIMBANG KULON KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

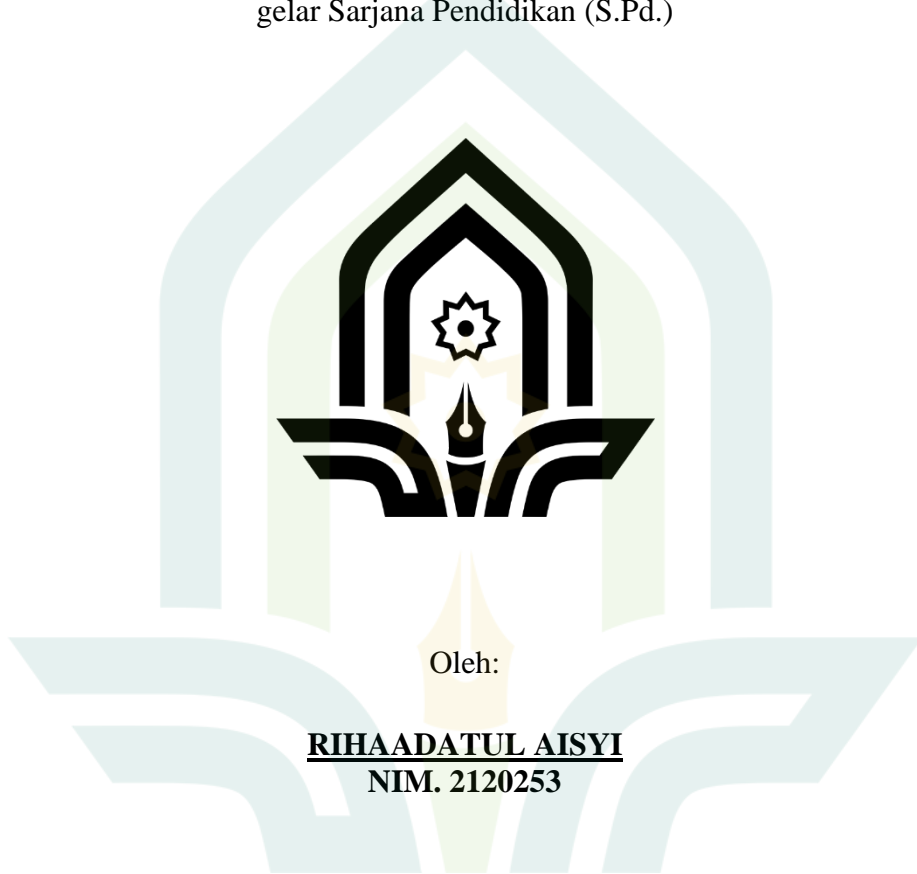
RIHAADATUL AISYI
NIM. 2120253

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH
SIMBANG KULON KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

RIHAADATUL AISYI
NIM. 2120253

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSEMBAHAN

1. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Orang tua tercinta, orang yang paling berjasa dalam hidup saya, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang, penuh cinta, dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih untuk semuanya, berkat do'a dan dukungannya saya bisa berada di titik ini. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu, panjang umur, dan bahagia selalu.
3. Keluarga saya tercinta yang telah mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini. Terkhusus nenek dan adek-adek tersayang yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri yaitu Rihaadatul Aisyi, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih sudah selalu berusaha menjadi yang terbaik walaupun terkadang apa yang diinginkan tidak tercapai, dan terima kasih sudah memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan menyelesaikannya semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Rihaadatul Aisyi
NIM : 2120253
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Rihaadatul Aisyi
NIM. 2120253

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : **Rihaadatul Aisyi**
NIM : **2120253**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI
BERAGAMA DALAM KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI
MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG
KULON KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Juni 2024

Pembimbing,


Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.
NIP. 19901202 202012 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Rihaadatul Aisyi**
NIM : **2120253**
Judul : **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 11 Juli 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. M. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

M. Aba Yazid, M.S.I.
NIP. 19840327 201903 1 004

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO

“Agama melarang adanya perpecahan, bukan perbedaan”
K.H. Abdurrahman Wahid



ABSTRAK

Aisyi, Rihaadatul. 2024. “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing Dimas Setiaji Prabowo M.Pd.

Kata Kunci: Moderasi Agama, Kurikulum Merdeka, Akidah Akhlak

Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon merupakan sekolah berbasis Islam dibawah naungan Kementerian Agama yang ikut serta menjalankan program moderasi beragama. Penguatan moderasi beragama menjadi bentuk kewajiban madrasah dalam kebijakan kurikulum merdeka Kementerian Agama. Moderasi beragama sebagai cara pandang yang mampu menjadi solusi untuk menerima sebuah perbedaan serta menjaga pemahaman keagamaan yang lurus.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan 1) konsep nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon, 2) penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon, dan 3) kendala penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan jenis penelitian lapangan yaitu peneliti langsung datang ke tempat penelitian yang berlokasi di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Konsep nilai moderasi beragama dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon dikembangkan dalam Capaian Pembelajaran (CP) pada nilai *tawassuth*, *tawazun*, *i'tidal*, *tasamuh*, *musawah*, dan *syura'* melalui pendekatan humanistik dengan keteladanan (*uswatun hasanah*) dan pembiasaan. 2) Guru akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon mengembangkan modul ajar yang bermuatan nilai-nilai moderasi beragama, guru menggunakan metode diskusi untuk mendorong sikap keterbukaan pada peserta didik terkait pemahaman keagamaan yang dipegang, dan guru melakukan assesmen dan identifikasi tingkah laku keseharian siswa di lingkungan sekolah untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran. 3) Kendala yang dialami guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon yaitu perbedaan kemampuan intelektual, motivasi, dan minat belajar peserta didik, terbatasnya waktu pembelajaran, kondisi lingkungan sekitar peserta didik, dan kurang maksimalnya komunikasi dengan orang tua peserta didik.

KATA PENGANTAR

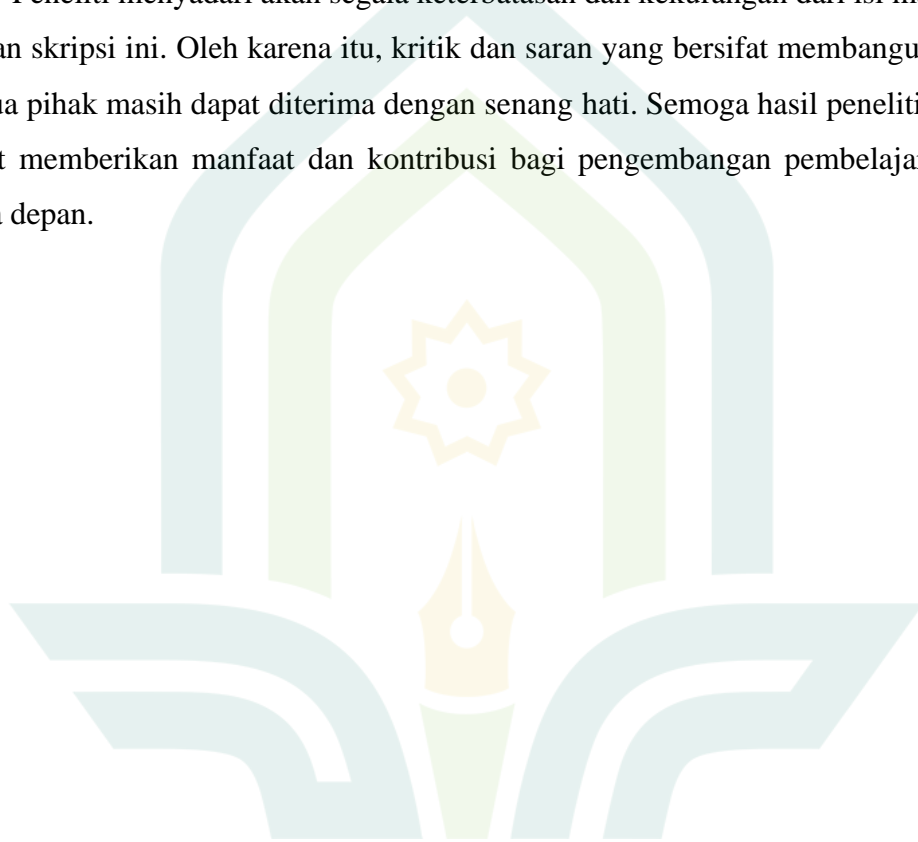
Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak. Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Abdul Majid, M.Kom. selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah banyak mengajarkan ilmu dan memberikan dukungan.

7. Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan saya, Aanisa Rahmalia Itsnaini dan Ubaidillah Faizah Mukti yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada penulis. Semoga kita bertiga tetap dapat menjaga hubungan pertemanan ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis selama penyelesaian studi.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

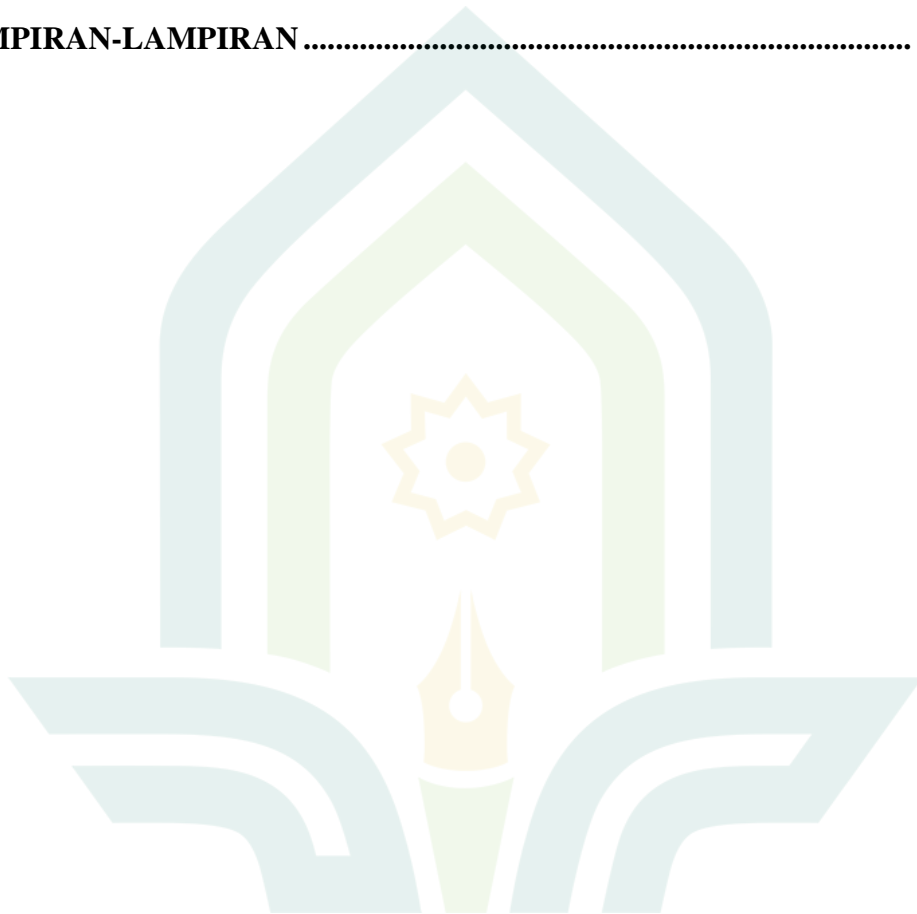


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Deskripsi Teoritik	7
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
2.3 Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Fokus Penelitian	21
3.3 Data dan Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22

3.5 Teknik Keabsahan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4. 1 Deskripsi Data	26
4.1.1 Gambaran Umum Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.....	26
4.1.2 Visi dan Misi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.....	27
4.1.3 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.....	28
4.1.4 Keadaan Pendidik dan Peserta Didik Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan	28
4.1.5 Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan.....	28
4. 2 Hasil Penelitian.....	29
4.2.1 Konsep Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon	29
4.2.2 Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon.....	37
4.2.3 Kendala Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon.....	41
4. 3 Pembahasan	44
4.3.1 Analisis Konsep Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon.....	44
4.3.2 Analisis Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon.....	50

4.3.3 Analisis Kendala Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon.....	52
BAB V KESIMPULAN	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Capaian Pembelajaran.....	34
Tabel 4. 2 Analisis Capaian Pembelajaran.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir	20
-------------------------------------	----



DAFTAR SINGKATAN

- D. : Dokumentasi
W. WK. : Wawancara Wakil Kepala Sekolah
W. GP. : Wawancara Guru Pengampu
W. PD. : Wawancara Peserta Didik
O. : Observasi



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian	64
Lampiran 3 Pedoman Observasi	65
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	66
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	69
Lampiran 6 Transkrip Hasil Wawancara.....	70
Lampiran 7 Hasil Observasi.....	87
Lampiran 8 Hasil Dokumentasi	91
Lampiran 9 Data Pendidik dan Kependidikan	95
Lampiran 10 Data Peserta Didik	97
Lampiran 11 Data Sarana dan Prasarana	98
Lampiran 12 Stuktur Kurikulum Merdeka.....	99
Lampiran 13 Jadwal Kegiatan Siswa	100
Lampiran 14 Capaian Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X.....	101
Lampiran 15 Alur Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X	105
Lampiran 16 Modul Ajar Akidah Akhlak Kelas X.....	107
Lampiran 17 Blangko Bimbingan.....	116
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara multikultural yang memiliki beragam kebudayaan yang dijaga oleh setiap pemegang dan pemeluknya. Keberagaman tersebut menjadi sebuah keniscayaan dalam kehidupan ini. Maka dalam realitas kehidupan nyata, manusia tidak dapat menghindarkan diri dari perkara-perkara yang berseberangan. Menurut Akhmadi (2019:45), keberagaman seharusnya dijadikan sebagai kekuatan yang mengikat kemasyarakatan, namun dapat pula menjadi penyebab terjadinya benturan. Melihat kondisi Indonesia sebagai negara yang kaya akan keberagaman, membuat Indonesia bergantung pada perilaku masyarakat yang menjadikan perbedaan tersebut sebagai sebuah kekayaan bangsa atau memandangnya sebagai sebuah pemecah karena dianggap sebagai ketidaksamaan yang diinginkan (Rahman, et al., 2020:2). Perbedaan nilai-nilai kehidupan yang terjadi di Indonesia sering menjadi sumber terjadinya gesekan-gesekan antar kelompok masyarakat. Hal tersebutlah yang terkadang menimbulkan konflik yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Keanekaragaman perbedaan yang ada di Indonesia telah memberikan peluang yang lebih besar untuk terjadinya perpecahan dalam masyarakat. Salah satu keberagaman yang tampak jelas adalah perbedaan agama. Keberagaman dalam beragama menjadi tantangan bagi masyarakat khususnya pemerintah. Masyarakat Indonesia harus mendorong keberagaman agama yang ada menjadi sebuah realita kehidupan manusia yang harus disikapi secara arif (Hemafitria, 2019:1). Maka dapat dipahami bahwa satu hal yang perlu diperhatikan saat ini sebagai bentuk kebutuhan yang mendesak di Indonesia adalah merumuskan kembali sikap keberagaman dalam beragama yang baik, benar, dan toleran di tengah masyarakat yang plural.

Respon pemerintah terhadap keberagaman agama yang ada di Indonesia dalam membangun dan menjaga keharmonisan umat adalah menggagas gerakan moderasi beragama. Kementerian Agama menaruh perhatian serius pada moderasi beragama. Sutrisno (2019:324) berpendapat bahwa peran moderasi beragama sangat penting dalam mengelola kehidupan beragama pada masyarakat Indonesia yang plural dan multikultural. Pemahaman mengenai moderasi beragama harus dipahami secara kontekstual bukan secara tekstual, artinya bahwa moderasi dalam beragama di Indonesia bukan mengandung makna Indonesia yang dimoderatkan melainkan cara pemahaman dalam beragama yang harus moderat (Fahri & Zainuri, 2019:95). Artinya,

pemahaman keagamaan yang mengambil posisi tengah, tidak condong ke kiri maupun ke kanan.

Kementerian Agama Republik Indonesia (2019:31) juga memaparkan isu aktual lain selain moderasi beragama yakni radikalisme. Persoalan radikalisme yang mengatasnamakan paham keagamaan menjadi isu penting yang akan mengancam keharmonisan hubungan dalam kehidupan masyarakat, radikalisme agama juga akan mengancam eksistensi kebangsaan. Untuk menghilangkan kesan negatif dari ideologi radikalisme ini, moderasi beragama muncul sebagai strategi yang tepat dalam menutup paham radikalisme tersebut.

Setiap agama memiliki konsep moderasi yang menarik. Sebagaimana agama Islam yang memiliki dan dikenal dengan konsep Islam *wasathiyah* yang berarti Islam pertengahan atau moderat. Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* memandang moderasi beragama sangat sesuai dengan misi *rahmatan lil 'alamin* itu sendiri. Sebagaimana yang disampaikan oleh Fahri dan Zainuri (2019:99), Islam tidak menganggap semua agama itu sama tapi memperlakukan semua agama itu sama dan sesuai dengan konsep moderasi itu sendiri yaitu egaliter dan tidak mendiskriminasi agama lain. Jadi, konteks pemikiran keislaman dalam menghadapi masyarakat majemuk di Indonesia, senjata yang paling ampuh untuk mengatur agar tidak terjadi radikalisme dan bentrokan adalah melalui pendidikan Islam yang moderat dan inklusif (Fahri & Zainuri, 2019:96).

Melalui lembaga pendidikan sebagai motor penggerak moderasi beragama, pendidikan Islam memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempertahankan penyebaran pemahaman keagamaan yang moderat. Pemahaman moderasi beragama diinternalisasikan dalam diri peserta didik melalui penanaman nilai moderasi beragama ke dalam seluruh materi pembelajaran yang relevan (Kemenag, 2019:158). Implementasi moderasi beragama dalam pendidikan Islam termanifestasikan dalam penerapan prinsip atau nilai moderasi beragama. Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia (2019:10-15), beberapa prinsip atau nilai yang ditawarkan oleh pendidikan Islam dalam mendukung program penanaman moderasi beragama diantaranya yaitu *tawassuth* (mengambil jalan tengah), *tawazun* (berkeseimbangan), *i'tidal* (lurus dan tegas), *tasamuh* (toleransi), *musawah* (egaliter), dan *syura'* (musyawarah). Prinsip-prinsip atau nilai-nilai moderasi beragama tersebut ditawarkan oleh Islam *wasathiyah* di Indonesia yang diharapkan hal tersebut mampu untuk diterapkan dalam kehidupan bernegara dan berbangsa.

Melihat pentingnya nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan Islam, pemahaman dan penerapan nilai-nilai moderasi beragama tersebut harus diaplikasikan dalam setiap materi pendidikan Islam (Habibie et al., 2021:143).

Penerapan nilai-nilai moderasi beragama yang diterapkan di dalam lingkungan dan proses pendidikan diharapkan untuk saat ini dan kedepannya mampu mengelola kehidupan beragama yang plural dan multikultural. Sehingga dapat dipahami bahwa dalam penerapannya, moderasi beragama memiliki keselarasan dengan tujuan pendidikan nasional.

Didalam ranah tujuan pendidikan nasional, kurikulum merdeka menjadi salah satu kebijakan baru. Kurikulum merdeka tersebut didesain dengan menekankan pendidikan karakter yang berorientasi pada Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) dan tambahan Projek Profil Pelajar *Rahmatan lil'Alamin* (PPRA) oleh Kementerian Agama. Maka dari itu, pengoptimalan tujuan dalam membentuk generasi moderat dapat dilakukan melalui kurikulum baru atau kurikulum merdeka belajar yang kemudian ditopang dengan adanya P5 dan PPRA sebagai dasar dalam penguatan karakter peserta didik (Astriyani, 2023:200).

Dengan melihat fakta saat ini, konflik umat beragama juga terjadi tidak hanya melibatkan antar umat beragama satu dan lainnya, bahkan terjadi justru antar umat Islam sendiri. Perbedaan aliran teologi (akidah), mazhab (hukum Islam), tarekat (akhlak), dan kelompok kepentingan lainnya menjadi pemicu utama terciptanya ketidakharmonisan antar umat Islam di Indonesia. Perbedaan-perbedaan tersebut juga terjadi di lingkungan Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Simbang Kulon. Ditemui konflik kecil yang seringkali muncul yang berawal dari berbeda pendapat dalam berpandangan dalam praktik ajaran Islam. Terkadang siswa berbeda pendapat dalam memahami hukum Islam. Walaupun terjadi perbedaan, akan tetapi tidak sampai merusak keharmonisan di MAS Simbang Kulon sebab Pendidikan Agama Islam yang diterapkan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang moderat yang mana akan mencegah masuknya ideologi liberal dan paham radikal.

MAS Simbang Kulon sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berbasis Islam di Kabupaten Pekalongan. Untuk mencegah disharmonis antar umat Islam, MAS Simbang Kulon juga selalu merevitalisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam moderat dalam proses pendidikan sehari-hari, termasuk dalam pembelajaran akidah akhlak. Pilihan pada moderasi dengan menolak ekstremisme dan liberalisme dalam beragama menjadi kunci keseimbangan demi terciptanya dan terpeliharanya kedamaian. Proses pendidikan yang dimaksud yakni pembelajaran akidah akhlak yang juga ikut mengambil peran aktif dalam mengartikulasi ajaran agama dengan baik yang mengedepankan keterbukaan, persaudaraan, dan kemaslahatan.

Sebagaimana yang tergambar di MAS Simbang Kulon dalam pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dengan siswa yang beragam latar belakang, guru

selalu mengutarakan perbedaan tersebut dengan kedamaian dan menyampaikan dalil secara terbuka tidak memihak dan tidak memaksa, sehingga dalam menyampaikan pemahaman tidak terkesan setengah-setengah dan merujuk kepada fanatisme. Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik di MAS Simbang Kulon dinilai sangat akomodatif terhadap budaya lokal dan sangat menghargai perbedaan latar belakang para siswanya. Hal tersebut dapat terlihat dari eksistensi sekolah dalam mencapai visi dan misi yang sejalan dengan orientasi nilai-nilai moderasi beragama, yang mana membangun kualitas perilaku keberagamaan ala *Ahlussunnah wal Jama'ah*. Beberapa kegiatan pembiasaan keagamaan yang diselenggarakan sekolah seperti kegiatan perayaan hari-hari besar Islam atau kebudayaan Islam yang diakulturasikan dengan budaya lokal, pembelajaran muatan lokal keaswajaan dan kajian kitab-kitab, serta kegiatan keagamaan lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan lain yang menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon, dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis konsep penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon
2. Proses penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon
3. Kendala yang dialami guru mata pelajaran akidah akhlak dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan suatu masalah ini digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran suatu pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji adalah penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak.

Penelitian ini difokuskan terhadap konsep dan proses penerapan dari nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran akidah akhlak dalam kurikulum merdeka pada kelas X (sepuluh) Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon serta kendalanya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana konsep nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon?
3. Bagaimana kendala penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon
2. Untuk mengetahui penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon
3. Untuk mengetahui kendala penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman lebih tentang moderasi beragama, khususnya yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran akidah akhlak
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta menambah referensi pengetahuan mengenai nilai-nilai moderasi beragama, sehingga diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pendidik untuk melaksanakan penanaman nilai-nilai moderasi beragama khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak secara efektif dan efisien

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

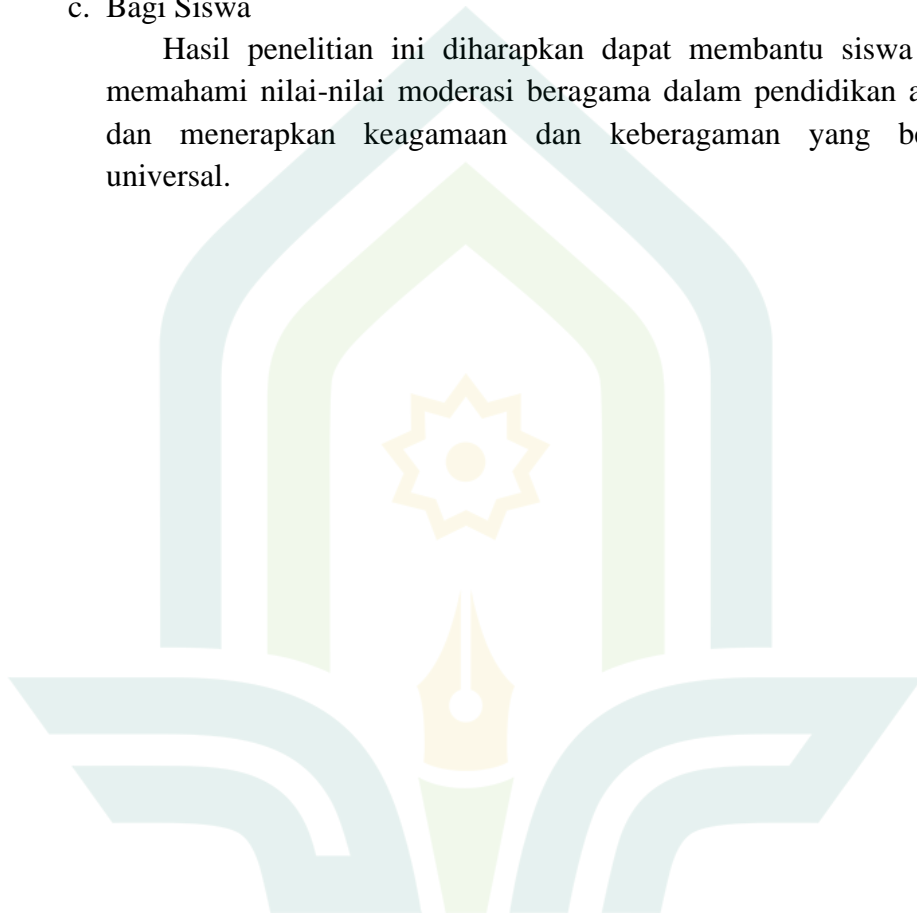
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan hal yang positif kepada pendidik terkait penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran khususnya pembelajaran akidah akhlak.

b. Bagi Sekolah

Memberikan bahan masukan atau evaluasi pelaksanaan nilai-nilai moderasi beragama dalam praktek pembelajaran akidah akhlak di MAS Simbang Kulon.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa lebih memahami nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan akhlak dan menerapkan keagamaan dan keberagaman yang bersifat universal.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada bingkai kurikulum merdeka sebagian besar diterapkan melalui kegiatan intrakurikuler. Dalam konsep nilai moderasi beragama pada mata pelajaran akidah akhlak dikembangkan melalui Capaian Pembelajaran (CP) pada nilai-nilai moderasi beragama. Nilai-nilai moderasi beragama yang dimaksud adalah *tawassuth* (mengambil jalan tengah), *tawazun* (berkeseimbangan), *i'tidal* (lurus dan tegas), *tasamuh* (toleransi), *musawah* (egaliter), dan *syura'* (musyawarah). Lalu, bentuk pendekatan kurikulum yang dilakukan guru dalam memasukan nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran akidah akhlak kepada peserta didik adalah pendekatan humanistik melalui keteladanan (*uswatun hasanah*) dan pembiasaan.
2. Penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon adalah pengembangan modul ajar yang bermuatan nilai-nilai moderasi beragama, pemilihan metode diskusi oleh guru akidah akhlak sebagai pendorong sikap keterbukaan pada peserta didik terkait pemahaman keagamaan yang dipegang, serta assesmen/ penilaian terstruktur dan identifikasi langsung tingkah laku keseharian siswa di lingkungan sekolah sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menerapkan moderasi beragama saat pembelajaran akidah akhlak.
3. Kendala yang dialami guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama selama proses pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: (a) faktor internal yakni perbedaan kemampuan intelektual, motivasi, dan minat belajar peserta didik; (b) faktor eksternal yakni terbatasnya waktu pembelajaran, kondisi lingkungan sekitar peserta didik, dan kurang maksimalnya komunikasi dengan orang tua peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memiliki saran kepada seluruh pihak terkait dalam implementasi nilai-nilai moderasi

beragama dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di MAS Simbang Kulon, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

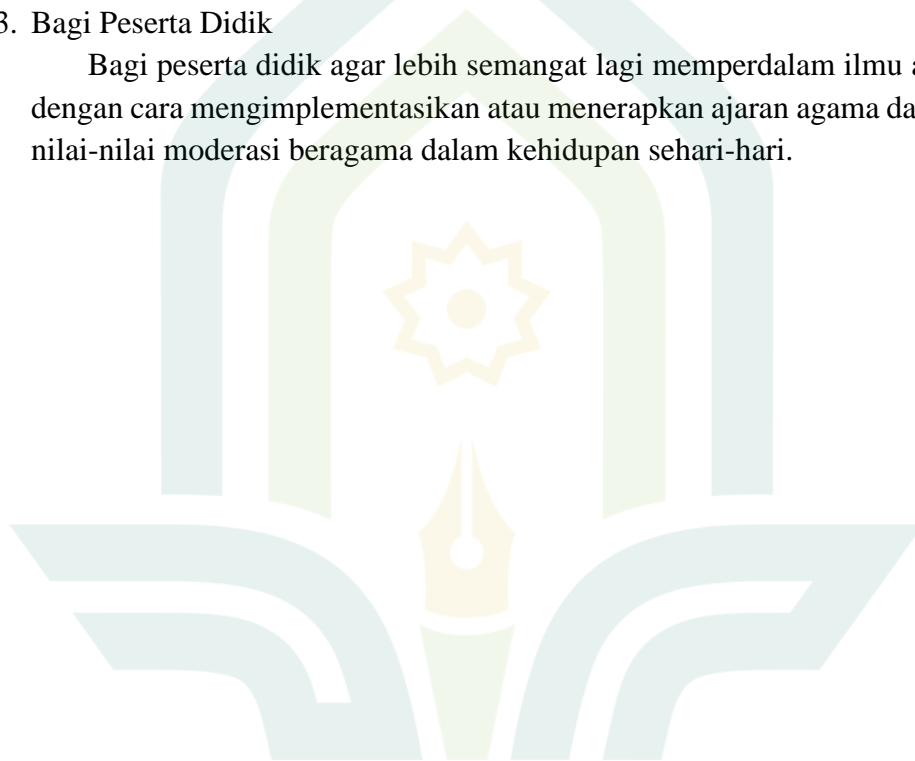
Bagi sekolah diharapkan terus mempertahankan serta menghidupkan program “moderasi beragama” di Madrasah Aliyah Salafiyah Simbang Kulon. Berkembang sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam yang moderat dalam menyajikan pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan karakter Islam *rahmatan lil’alamin* kepada seluruh para peserta didik.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan terus memberikan pengulangan dalam pemahaman materi agama agar pemahaman para peserta didik lebih dalam lagi, senantiasa menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai moderasi beragama, serta selalu menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik agar lebih semangat lagi memperdalam ilmu agama dengan cara mengimplementasikan atau menerapkan ajaran agama dan juga nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, Agus. (2019). Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45-55.
- Al-Huda, Tim Manhaj Ilmi Yayasan Islam. (2013). *Tarbiyah Agama Islam Terpadu*. Bogor: Marwah Indo Media.
- Anggara, A., Amini, A., Faridah, F., Siregar, M., Faraiddin, M., & Syafrida, N. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Satuan Pendidikan Jenjang SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 1899-1904. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11241>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Astriyani, R., Tahir, M., & Salam, M. M. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Moderasi dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 9(2), 198-204. <https://doi.org/10.29062/seling.v9i2.1717>
- Chadidjah, S., Kusnaty, A., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI: Tinjauan Analisis pada Pendidikan Dasar, Menengah, dan Tinggi. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 114-124. <https://doi.org/10.51729/6120>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- _____. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 1-12.
- Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). Moderasi Beragama di Indonesia. *Intizar*, 25(2), 95-100. <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i2.5640>
- Farhana, I. (2022). *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Lindan Bestari.
- Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui

- Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 7(1), 35-50.
<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362>
- Gholib, Achmad. (2016). *Akidah Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jakarta: CV. Diaz Pratama Mulia.
- Ginanjar, M. H., & Kurniawati, N. (2017). Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 25.
<http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i12.181>
- Habibie, M. L. H., Al Kautsar, M. S., Wachidah, N. R., & Sugeng, A. (2021). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia. *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama*, 1(1), 121-141.
- Hadi, Sofyan. (2019). Urgensi Nilai-Nilai Moderat Islam Dalam Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Agama Hukum Dan Pendidikan Islam (KAHPI)*, 1(1), 1-13.
- Hemafitria, H. (2019). Konflik Antar Etnis melalui Penguatan Wawasan Multikultural. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(1), 1-11.
<https://doi.org/10.31571/pkn.v3i1.1092>
- Hikmah, N. (2022). *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Bait Qur'anu Multimedia.
- Huda, N. (2019). Pendekatan-Pendekatan Pengembangan Kurikulum. *Qudwatuna*, 2(2), 175-197.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- _____. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- _____. (2019). *Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024*.

- _____. (2021). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 162 tahun 2021 tentang Program Sekolah Penggerak*.
- _____. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- _____. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Khairi, Ahmad Khalakul. (2020). *Pembelajaran Aqidah Akhlaq*. Sanabi: Mataram.
- Khudri, Arrohmanul. (2022). Internalisasi Nilai Moderasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara”. *Skripsi*. Medan: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Khusaini, A. A., & Inayati, U. (2022). Manajemen Implementasi Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di SD. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 7(2), 186-199. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v7i2.1734>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Mahjuddin. (2009). *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Natsir, N. F., Aisyah, A., Hasbiyallah, H., & Ihsan, M. N. (2018). Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru dan Orang Tua. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 311-327. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v8i2.3315>
- Noviani, D., & Yanuarti, E. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 57-68. <https://doi.org/10.53649/symfonia.v3i1.34>
- Prastowo, Andi. (2014). *Metode Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Rizz Media.
- Putri, O. A., & Nural, I. (2022). Aktualisasi Moderasi Beragama dalam Pengembangan Kurikulum PAI berbasis Merdeka Belajar. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 190-200. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1564>

- Rahman, M. F., Najah, S., Furtuna, N. D., & Anti, A. (2020). Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Benteng Terhadap Risiko Keberagaman Bangsa Indonesia. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(2). <http://dx.doi.org/10.35673/ajdsk.v6i2.1183>
- Rudiarta, I. W. (2023). Strategi Pembelajaran dalam Internalisasi Nilai Moderasi Beragama pada Pasraman di Kota Mataram. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 14(1), 13-27. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v14i1.545>
- Rouf, A. (2015). Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 3(1), 187-206. <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.187-206>
- Saifuddin, Lukman Hakim. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Salirawati, D. (2021). Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 17-27. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>
- Saputra, R., Anwar, C., & Syafe'i, I. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius di SMP Insan Mandiri Bandar Lampung. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 247-263. <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v5i2.602>
- Semiawan, Conny R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Shihab, M. Quraish. (2019). *Wasathiyah (Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama)*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Babun. Akhmad Mujahidin, Mahmud, dan Saidurrahman. (2019). *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*. Yogyakarta: LKIS.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan Akhlak menurut Imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v10i2.460>
- Suryani, I., Ma'tsum, H., Fitria, M., & Tarmizi, M. (2021). Peta Konsep Terminologi Teologi dan Ruang Lingkup Studi Akidah Akhlak. *Islam & Contemporary Issues*, 1(1), 11-22. <https://doi.org/10.57251/ici.v1i1.4>

- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Susilo, Edi. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Islam Moderat dalam Pembelajaran Akidah Islam pada Masa Pandemi di Sekolah Islam Terpadu (SDIT) Al-Falaah Simo. *Tesis*. Semarang: Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Walisongo.
- Sutrisno, E. (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam*, 12(2), 323-348. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>
- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Untung, Slamet. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Widoyoko, Eko Putro. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Research and Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusmiati, Nafi'atul. (2020). Implementasi Moderasi Beragama dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Tarbiyatul Islamiyah tenggur Rejotangan Tulungagung. *Skripsi*. Tulungagung: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Zaeni, A., Sari, N. H. M., Syukron, A. A., Fahmy, A. F. R., Prabowo, D. S., Ali, F., & Faradhillah, N. (2023). *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*. Penerbit NEM.
- Zahroh, A. (2022). Penerapan Moderasi Beragama Melalui Kurikulum Pendidikan. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 230-243. <https://doi.org/10.54471/bidayatuna.v5i2.1833>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIHAADATUL AISYI
NIM : 2120253
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : rihaadatulaisyi2003@gmail.com
No. Hp : 085886711886

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SIMBANG KULON
KABUPATEN PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2024



RIHAADATUL AISYI

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD